

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
LoVi3FKGIPSNasional

Sekolah : SMP Negeri 1 Cikidang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial pendidikan dan politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengaruh Covid 19 terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya 2. Menganalisis pengaruh Covid 19 terhadap kehidupan politik dan pendidikan 3. Mengevaluasi dampak adanya covid 19 terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, politik dan pendidikan 4. Mencari solusi untuk mengatasi dampak adanya covid 19 5. Menyajikan hasil telaah

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model Discoveri Learning peserta didik dengan benar dapat mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi serta mencari solusi pengaruh covid 19 terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, politik dan pendidikan dengan penuh tanggungjawab, dan rasa syukur, serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik melalui WAG dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran serta mengecek kehadiran siswa yang online di WAG 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan di tengah pandemi covid 19 3. Guru menjelaskan aktifitas yang akan dilaksanakan dan cara mengerjakan tugas yang akan diberikan setelah proses pembelajaran selesai.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video/gambar/membaca materi yang telah dikirim melalui WAG tentang pengaruh Covid 19 terhadap kehidupan masyarakat 2. Peserta didik dan guru ikut terlibat mendiskusikan tentang pengaruh covid 19 terhadap kehidupan masyarakat 3. Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok kecil 4. Peserta didik berkelompok membahas permasalahan yang telah diberikan kepada kelompoknya masing-masing dengan cara menggali informasi yang lebih luas melalui media sosial lainnya. 5. Peserta didik bersama guru mendiskusikan pekerjaan kelompoknya masing-masing 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti 7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta melakukan refleksi2. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah walaupun dalam kondisi covid 19 dan senantiasa selalu berperilaku menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.3. Guru memberi menginformasikan bahan pelajaran yang akan datang
---------	--

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Penilaian pengetahuan : tugas tertulis

Penilaian keterampilan : unjuk kerja kegiatan pembelajaran online

Kepala sekolah

Dr Osad
NIP 196203121989031014

Sukabumi, Juli 2020
Guru Mata pelajaran

Eka Setya Yuniaryo, S.Pd
NIP 198106272009021003

LEMBAR KERJA SISWA

DAMPAK PENYEBARAN VIRUS COVID 19 TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL

Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan sehingga bisa menimbulkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut dan bahkan sampai kematian.

Merebaknya [virus](#) Corona yang menyebar ke hampir seluruh dunia tidak hanya mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat, namun juga mempengaruhi seluruh lapisan sistem di dunia termasuk perekonomian. Data yang diambil dari statistic worldmeter menunjukkan sudah ada lebih dari 951.906 kasus positif Corona dari hampir seluruh negara, dengan angka kematian mencapai lebih dari 48.320, dan tingkat kepulihan mencapai lebih dari 202.886 per 2 April 2020.

Dengan banyaknya korban berjatuh karena disebabkan oleh virus ini, menyebabkan banyak sistem di masyarakat menjadi lumpuh. Berbagai negara menerapkan karantina wilayah dan larangan berpergian selama beberapa waktu termasuk Indonesia, Amerika, Italia, dan banyak lagi negara terjangkit yang memberlakukan kebijakan ini.

Sejumlah kantor besar, pabrik, perusahaan ritel, dan berbagai usaha kecil menengah terpaksa menghentikan sementara operasional mereka. Memang sebagian ada yang masih beroperasi namun sebagian besar menerapkan peraturan "work from home" yang berarti karyawan tetap mengerjakan pekerjaan mereka dari rumah, namun tentunya tidak semua pekerjaan sefleksibel itu, ada banyak jenis pekerjaan yang terpaksa harus berhenti total karena pekerjaan mereka adalah di lapangan dan tidak bisa dikerjakan dari rumah. Hal ini tentu besar pengaruhnya terhadap supply chain atau rantai pasokan berbagai perusahaan besar multinasional, mulai dari produsen mobil hingga ponsel.

Pada Februari lalu Bank Sentral China dikabarkan telah memangkas suku bunga pinjaman jangka menengah dan mengeluarkan beberapa stimulus demi mengurangi dampak dari wabah virus Corona. Pemerintah China juga diberitakan akan memangkas pajak tertarget untuk perusahaan yang terkena dampak dari mewabahnya virus Corona, namun meski begitu perlambatan pertumbuhan [ekonomi](#) tak terhindarkan.

<https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi-Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia>

Dampak Virus Corona atau Covid-19 nampaknya berimbas pada semua sektor terutama ekonomi. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan tertekan di level 2,1 persen. Hal ini disebabkan oleh terus meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi RI menjadi di Bawah 5 Persen atau hanya sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh mencapai 5,02 persen.

Hal ini diakibatkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi karena pandemi Covid-19. Keterlambatan ini ditandai dengan memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.

Pandemi Covid-19 akan berimplikasi buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia pada tahun ini, karena terjadi bersamaan dengan menurunnya harga komoditas dan gejolak pasar keuangan. Inflasi yang terjadi ditahun ini pun diproyeksi akan mengalami peningkatan ke level 3 persen, karena ketatnya pasokan pangan dan depresiasi mata uang yang diperkirakan dapat diimbangi sebagian oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi, serta subsidi tambahan untuk listrik dan pangan. Namun, pada tahun 2021 inflasi diyakini kembali ke level normal, yakni 2,8 persen.

Sementara itu, berbeda halnya dengan inflasi, segi pendapatan ekspor pariwisata dan komoditas, diperkirakan terjadi penurunan yang menyebabkan defisit transaksi berjalan mencapai 2,9 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020.

Seperti pada laporan World Bank yang bertajuk East Asia and The Pacific in The Time of COVID-19 pada hari Selasa tanggal 31 Maret 2020 lalu, menyatakan meski sempat tertekan di tahun ini pertumbuhan ekonomi RI akan kembali rebound di kisaran 5,4 persen pada 2021 mendatang. Hal ini seiring dengan tingkat permintaan agregat yang kian stabil.

"Kerugian yang berdampak pada Outlook pertumbuhan tahun ini cukup parah," menurut World Bank dalam laporannya tersebut. Lebih lanjut, World Bank menyebut berbagai upaya yang dilakukan dalam mencegah persebaran virus baik secara global maupun domestik akan mengurangi tekanan terhadap permintaan global, harga komoditas, perdagangan internasional hingga pariwisata dan sentimen bisnis global serta pertumbuhan investasi.

Mereka menilai pertumbuhan investasi akan melambat akibat adanya fluktuasi pada perdagangan yang menyebabkan kepercayaan investor menjadi lebih rendah. Namun kendati demikian, ongkos kredit yang lebih murah serta usulan reformasi ekonomi diharapkan bisa mendukung proses pemulihan dalam beberapa waktu ke depan.

Adapun pertumbuhan belanja pemerintah diproyeksi bakal menguat, dengan besarnya paket stimulus fiskal yang digelontorkan dalam meredam dampak virus corona. "Di tengah penurunan tajam pertumbuhan dan perdagangan global, ekspor dan impor Indonesia diperkirakan akan berkontraksi untuk kedua kalinya tahun ini.

Defisit transaksi berjalan atau Current Account Deficit (CAD) pun diproyeksi akan melebar dari 2,7 persen terhadap PDB menjadi 2,8 persen terhadap PDB lantaran pendapatan dari pariwisata yang merosot tajam, juga harga komoditas yang terus tertekan, jelas Bank Dunia.

Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, pulihnya perekonomian Indonesia pada tahun depan dipengaruhi oleh upaya pemerintah dalam memperbaiki iklim investasi melalui Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Kerja dan Perpajakan.

Sebelumnya, Perry menjelaskan kondisi Covid-19 terhadap perekonomian global menyebabkan ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan banyak mata uang dunia, serta memicu pembalikan modal kepada aset keuangan yang dianggap aman.

Prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga menurun akibat terganggunya rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi. Data Februari 2020 menunjukkan berbagai indikator dini global seperti keyakinan pelaku ekonomi, Purchasing Manager Index (PMI), serta konsumsi dan produksi listrik menurun tajam.

"Dengan risiko ke bawah yang tetap besar, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2020 turun menjadi 2,5 persen, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9 persen dan juga proyeksi sebelumnya sebesar 3,0 persen," ujarnya.

Pasca berakhirnya wabah Covid-19, perekonomian global diperkirakan kembali meningkat pada 2021 menjadi 3,7 persen, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya 3,4 persen. "Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan pemerintah dan OJK untuk memonitor secara cermat dinamika penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap Indonesia dari waktu ke waktu," ujarnya.

A. Berdasarkan bacaan di atas, maka diskusikan dengan teman satu kelompok

1. Bagaimana pengaruh covid 19 terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya?
2. Bagaimana pengaruh covid 19 terhadap kehidupan politik dan pendidikan?
3. Apa dampak covid 19 terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, politik dan pendidikan?
4. Menurut pendapat kelompok masing-masing, langkah apa yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan terkait covid 19 khususnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, politik dan pendidikan di indonesia?
5. Berikan kesimpulan dari hasil diskusi kelompok masing-masing!

B. Jawaban dibuat dalam bentuk PPT dan dikirim melalui email

C. Secara bergantian hasil kerja kelompok ditanggapi bersama